



**SCIENCE EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT PROJECT, SEQIP**  
KERJA SAMA INDONESIA - JERMAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
DIREKTORAT PEMBINAAN TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR  
DAN  
DEUTSCHE GESELLSCHAFT FÜR TECHNISCHE ZUSAMMENARBEIT (GTZ) GmbH  
PN 2006.2042.7-001.00

Jakarta, 1 Februari 2008

Yang terhormat  
**Dekan FMIPA – UNY**  
Di Yogyakarta

Dengan hormat kami beritahukan bahwa Science Education Quality Improvement Project (SEQIP) bekerja sama dengan GTZ Good Local Governance (GLG) dan PT Asuransi MaiPark Indonesia akan melaksanakan “Uji Coba Penyuluhan Kesadaran Bencana Gempabumi dan Tanah Longsor untuk Masyarakat Bantul Tahun 2008” pada tanggal 11 s.d. 17 Februari 2008. Terms of reference, jadwal dan lokasi uji coba terlampir.

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Saudara agar kiranya dapat menugaskan: **Drs. Surachman, MS** dan **Dra. Rahayu Dwisiwi, M.Pd.** untuk mengikuti kegiatan dimaksud sebagai Tim Pelatih.

Segala biaya yang terkait dengan kegiatan tersebut menjadi tanggungan pihak GTZ, melalui Team Leader GLG.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Dieter Goepfert  
Team Leader GTZ-SEQIP

Tembusan:

1. Direktur Pembinaan TK dan SD (sebagai laporan)
2. Team Leader GTZ - GLG

Lamp.

## TERMS OF REFERENCE

### UJI COBA PELATIHAN KESADARAN BENCANA UNTUK MASYARAKAT BANTUL: GEMPABUMI DAN TANAH LONGSOR KERJA SAMA ANTARA GTZ – GLG/SEQIP DAN PT ASURANSI MAIPARK INDONESIA

#### Tujuan

Untuk melakukan uji coba modul pelatihan kesadaran bencana gempabumi dan tanah longsor pada masyarakat (Kelompok PKK) di Kabupaten Bantul, Provinsi DIY.

#### Hasil

- Versi final modul pelatihan kesadaran bencana, alat bantu pembelajaran, dan lembar kerja untuk gempabumi.
- Versi final modul pelatihan kesadaran bencana, alat bantu pembelajaran, dan lembar kerja untuk tanah longsor.
- Versi final prosedur pelatihan kesadaran bencana (metodologi).

#### Kegiatan

##### 1. Persiapan uji coba

Tanggal	Kegiatan (Tempat: Kantor GLG Yogya)
11 Februari 2008 09.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cek semua materi pelatihan yang diperlukan</li><li>• Membuat alat bantu pembelajaran yang diperlukan (kartu ZOPP, alat untuk simulasi gempabumi, dll)</li><li>• Sinkronisasi modul, komik dan lembar kerja metode</li><li>• Persiapan peer-teaching</li></ul>
12 Februari 2008 09.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peer-teaching modul gempabumi</li><li>• Peer-teaching modul tanah longsor</li><li>• Distribusi materi pelatihan kepada setiap anggota tim pelatih</li></ul>

#### Peserta:

1	Mr. Dieter Goepfert	Team Leader GTZ – SEQIP
2	Joko Sudomo	GTZ – GLG Yogyakarta
3	Dra. Rahayu Dwisiwi, M.P.d	FMIPA UNY Yogyakarta
4	Drs. Mukh. Mintadi, M.Sc.	FMIPA UNEJ Jember
5	Drs. Surahman, MS	FMIPA UNY Yogyakarta
6	Prof. Dr. Soepaman Kardi	FMIPA UNESA Surabaya

## 2. Implementasi uji coba

Tanggal	LOKASI UJI COBA UNTUK PELATIHAN GEMPABUMI	LOKASI UJI COBA UNTUK PELATIHAN TANAH LONGSOR
13 Februari 2008	Rumah Dinas Bupati Bantul (Pemuka/Tim Penggerak PKK) 25 Orang	Rumah Dinas Bupati Bantul (Pemuka/Tim Penggerak PKK) 25 Orang
14 Februari 2008	Dusun Panjang, Kecamatan Pundong (Ibu-ibu PKK = 20 orang)	Dusun Kradenan, Kecamatan Piyungan (Ibu-ibu PKK = 20 orang)
15 Februari 2008	Dusun Wonodoro, Kecamatan Bambanglipuro (Ibu-ibu PKK = 20 orang)	Dusun Bawuran Satu, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Plered (Ibu-ibu PKK = 20 orang)
16 Februari 2008	Dusun Kralas, Kecamatan Jetis (Ibu-ibu PKK = 20 orang)	Dusun Gondosuli, Kelurahan Sriharjo, Kecamatan Imogiri (Ibu-ibu PKK = 20 orang)
Tim Pelatih	1. Prof. Dr. Soeparman Kardi 2. Drs. Surachman, MS	1. Drs. Mukh. Mintadi, M.Sc. 2. Dra. Rahayu Dwisiwi, SR, M.Pd.

## 3. Evaluasi uji coba

Tanggal	Kegiatan (Tempat: Kantor GLG Yogya)
17 Februari 2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi dan diskusi hasil uji coba</li> <li>Kompilasi usul dan rekomendasi untuk perbaikan modul, alat bantu pembelajaran, metode, dan lembar kerja</li> <li>Revisi modul, alat bantu pembelajaran, dan lembar kerja</li> </ul>

### Peserta

1	Mr. Dieter Goepfert	Team Leader GTZ – SEQIP
2	Joko Sudomo	GTZ – GLG Yogyakarta
3	Dra. Rahayu Dwisiwi, M.P.d	FMIPA UNY Yogyakarta
4	Drs. Mukh. Mintadi, M.Sc.	FMIPA UNEJ Jember
5	Drs. Surachman, MS	FMIPA UNY Yogyakarta
6	Prof. Dr. Soeparman Kardi	FMIPA UNESA Surabaya

## 4. Laporan

Tim Pelatih membuat laporan hasil uji coba untuk disampaikan kepada GTZ SEQIP, GTZ GLG dan PT Asuransi Maipark Indonesia.

Disiapkan oleh

Joko Sudomo



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telp. 5548203 (Dekan) 586168 Ps.219 Fax.0274-540713

**SURAT TUGAS / IJIN**  
**NO. : 551 /H34.13/KP/2008**

Dekan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta  
memberikan tugas / ijin kepada :

No	Nama / NIP	Pangkat / Goi	Jabatan
1.	Surachman, MS 130605752	Pembina / IV.a	Lektor Kepala
2.	Rahayu Dwi Siwi, M.Pd 131453201	Penata Tk I / III.d	Lektor

Keperluan : Sebagai Tim Pelatih Uji Coba Penyuluhan Kesadaran Bencana  
Gempabumi dan Tanah Longsor untuk Masyarakat Bantul Tahun 2008

Tanggal : Kabupaten Bantul Yogyakarta

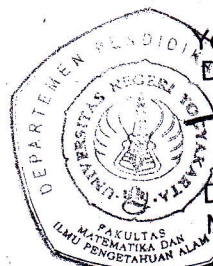
Tempat : Kabupaten Bantul

Keterangan : Berdasarkan surat dari Dirjen Dikdasmen Depdiknas ( SEQIP )  
Tanggal 1 Februari 2008

Surat tugas / ijin ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan mohon melaporkan  
hasilnya pada Dekan.

Yogyakarta, 8 Februari 2008

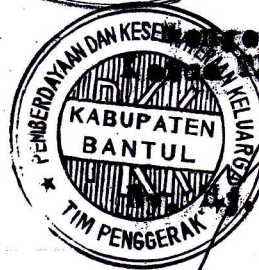
Dekan,



Dr. Ariswan  
NIP 131791367

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan I
  2. Kajurdik Biologi & Fisika
  3. Kasubag Keu & Kepeg
  4. Yang bersangkutan
- FMIPA



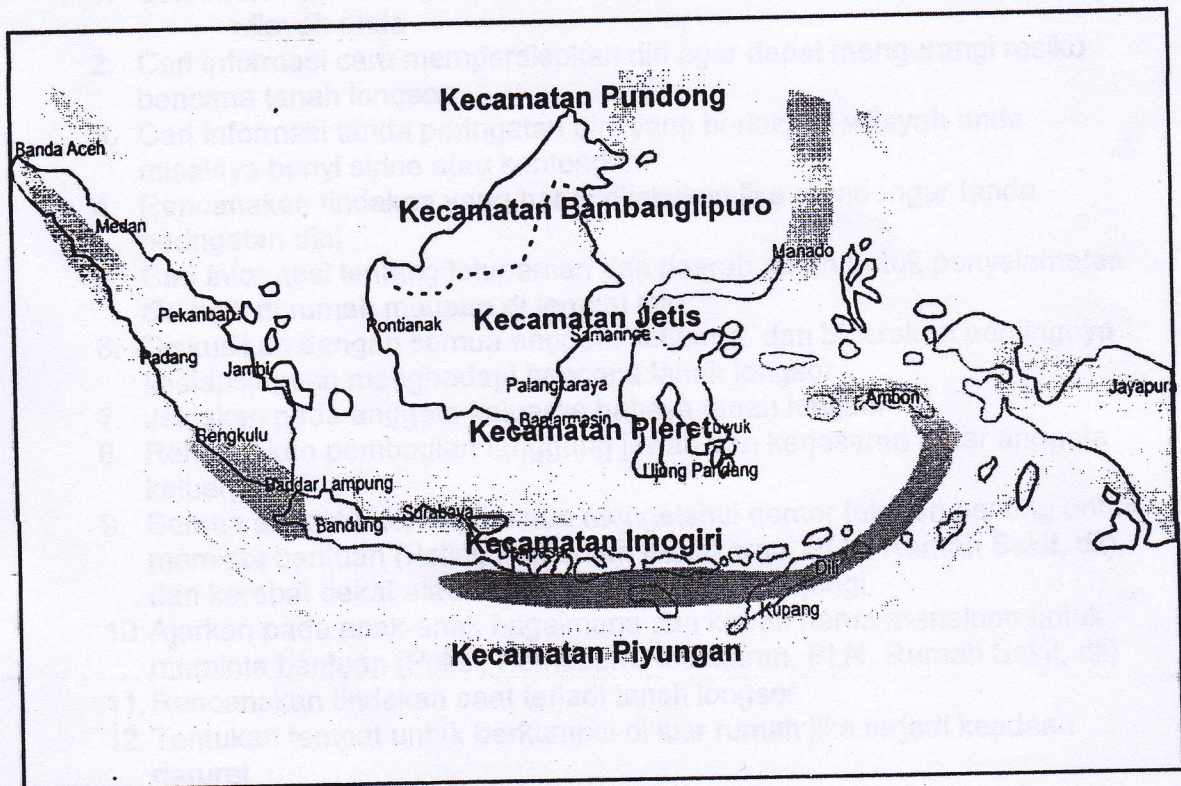
Kabupaten Bantul

Ida Ichon S.

# PENYULUHAN KESADARAN BENCANA GEMPABUMI DAN TANAH LONGSOR UNTUK MASYARAKAT BANTUL

PEBRUARI 2008

## RENCANA KELUARGA SIAGA BENCANA TANAH LONGSOR



KERJASAMA GTZ GLG/SEQIP - MAIPARK

## RENCANA KELUARGA SIAGA BENCANA TANAH LONGSOR

Bencana alam dapat terjadi secara mendadak dan tanpa peringatan. Jika terjadi bencana tanah longsor, anda harus melakukan tindakan penyelamatan diri dan mungkin membantu memindahkan korban tanah longsor untuk mendapat pertolongan medis. Bahkan, tidak tertutup kemungkinan anda juga menjadi korban misalnya terluka atau terperangkap di dalam rumah. Anda bersama keluarga dapat menghindari atau mengurangi dampak tanah longsor dengan cara melakukan persiapan sebelumnya yang disebut **Rencana Keluarga Siaga Bencana Tanah Longsor**.

Berikut ini adalah Rencana Keluarga Siaga Bencana Tanah Longsor yang meliputi tindakan sebelum, saat, dan sesudah terjadi tanah longsor:

### I. Tindakan Sebelum Terjadi Tanah Longsor

1. Cari informasi tentang bencana tanah longsor yang pernah terjadi di wilayah anda
2. Cari informasi cara mempersiapkan diri agar dapat mengurangi resiko bencana tanah longsor
3. Cari informasi tanda peringatan dini yang berlaku di wilayah anda misalnya bunyi sirine atau kentongan
4. Rencanakan tindakan yang harus dilakukan jika mendengar tanda peringatan dini
5. Cari informasi tentang jalur aman dan daerah aman untuk penyelamatan diri baik di rumah maupun di tempat lain
6. Diskusikan dengan semua anggota keluarga dan bicarakan pentingnya kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor
7. Jelaskan pada anggota keluarga bahaya tanah longsor
8. Rencanakan pembagian tanggung jawab dan kerjasama antar anggota keluarga
9. Semua anggota keluarga harus mengetahui nomor telepon penting untuk meminta bantuan (Polisi, Pemadam Kebakaran, PLN, Rumah Sakit, dll), dan kerabat dekat atau teman yang sering dikunjungi
10. Ajarkan pada anak-anak bagaimana dan kapan harus menelpon untuk meminta bantuan (Polisi, Pemadam Kebakaran, PLN, Rumah Sakit, dll)
11. Rencanakan tindakan saat terjadi tanah longsor
12. Tentukan tempat untuk berkumpul di luar rumah jika terjadi keadaan darurat
13. Tentukan tempat untuk berkumpul di lingkungan jika terjadi keadaan darurat dan anda tidak dapat pulang ke rumah
14. Pelajari peta daerah rawan longsor
15. Tunjukkan kepada anggota keluarga cara mematikan aliran listrik pada saluran utama, kran air, atau aliran gas
16. Tunjukkan kepada anggota keluarga cara memadamkan api dengan tabung pemadam kebakaran, pasir, atau kain basah
17. Pastikan anda sudah memiliki asuransi bencana alam

18. Siapkan tas siaga bencana
19. Tentukan jalur dan tempat aman untuk meninggalkan rumah
20. Ikuti pelatihan kesadaran/kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor (oleh DAPS-GTZ)
21. Belajar dan berlatih melakukan P3K
22. Menempatkan kunci pintu rumah disatu tempat yang sudah disepakati seluruh anggota keluarga yang aman dan mudah diambil
23. Menempatkan HP jika ada dan alat tanda bahaya ditempat yang mudah diambil dan dibawa ketika menyelamatkan diri
24. amati tanda-tanda alam terjadinya tanah longsor di lingkungan anda

## **II. Tindakan Saat Terjadi Tanah Longsor**

1. Lakukan tindakan penyelamatan diri secara cepat dan tepat
2. Bunyikan tanda bahaya
3. Meminta bantuan kepada lembaga yang dapat membantu antara lain perangkat desa, pemerintah, PMI, RS, Polisi, Media Massa
4. Membantu mencari dan memberi pertolongan pada korban
5. Mengevakuasi korban

## **III. Tindakan Setelah Terjadi Tanah Longsor**

1. Menginventarisasi kerusakan rumah dan lingkungan sekitar
2. Mendiskusikan dengan anggota keluarga kemungkinan memperbaiki rumah atau pindah tempat tinggal
3. Mengajukan klaim asuransi rumah dan asuransi jiwa
4. Melakukan perawatan kesehatan bagi anggota keluarga yang memerlukan
5. membantu warga yang lain atau tetangga sekitar
6. mengidentifikasi cara yang tepat untuk mencegah terjadinya tanah longsor susulan

**LEMBAR KERJA KELOMPOK - KOMIK BENCANA TANAH LONGSOR**  
(5 orang per kelompok, setiap peserta diberi 1 lembar kerja )

Berdasarkan komik yang bapak/ibu baca, diskusikan dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan di bawah ini.

1. Apa sebab keluarga Pak Arif dan Pak Galang mendapat dampak yang berbeda walaupun mengalami peristiwa yang sama?

2. Bagaimana pandangan Pak Galang terhadap tindakan kesiapsiagaan tanah longsor?

3. Apa yang dialami keluarga Pak Galang pada saat terjadi tanah longsor? Apa sebabnya?

4. Apa sebab keluarga Pak Arif melakukan tindakan kesiapsiagaan?

5. Bagaimana keluarga Pak Arif melakukan kesiapsiagaan?

6. Apa saja isi Tas Siaga keluarga Pak Arif?

7. Upaya apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi dampak bencana tanah longsor?